

BAB 1

PENDAHULUAN

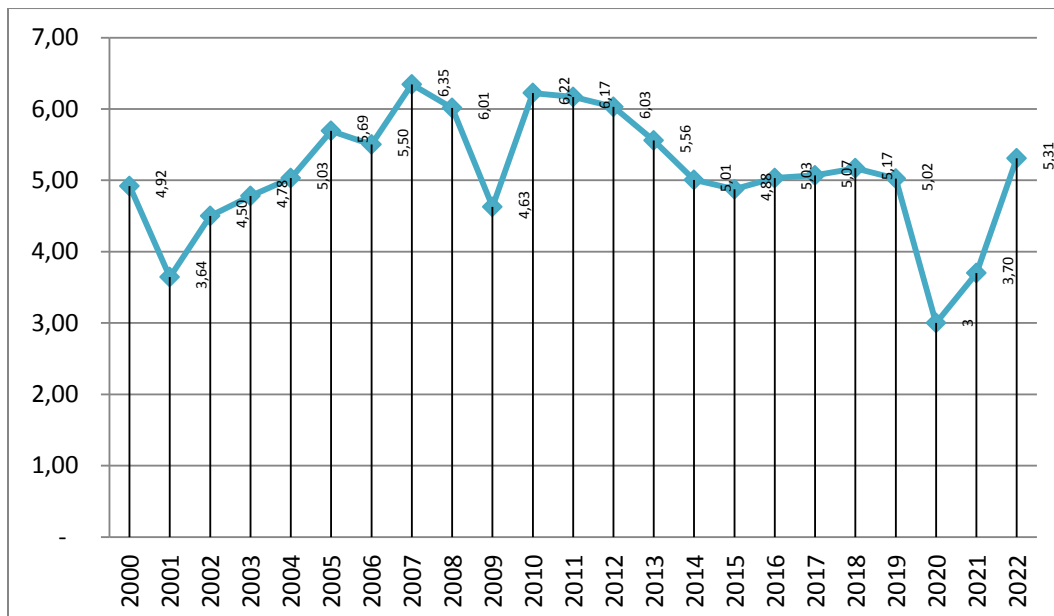
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu, karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.

Agar pertumbuhan ekonomi terus meningkat dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang maka perlu diketahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan faktor apa yang perlu dihindari agar pertumbuhan ekonomi tidak berjalan ditempat. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu daerah dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang terus menurun dapat menggambarkan pembangunan ekonomi tidak berjalan atau mengalami kemunduran.

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 2000-2022 pertumbuhan ekonomi di Indonesia berfluktuasi yaitu sebagai berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2000-2022

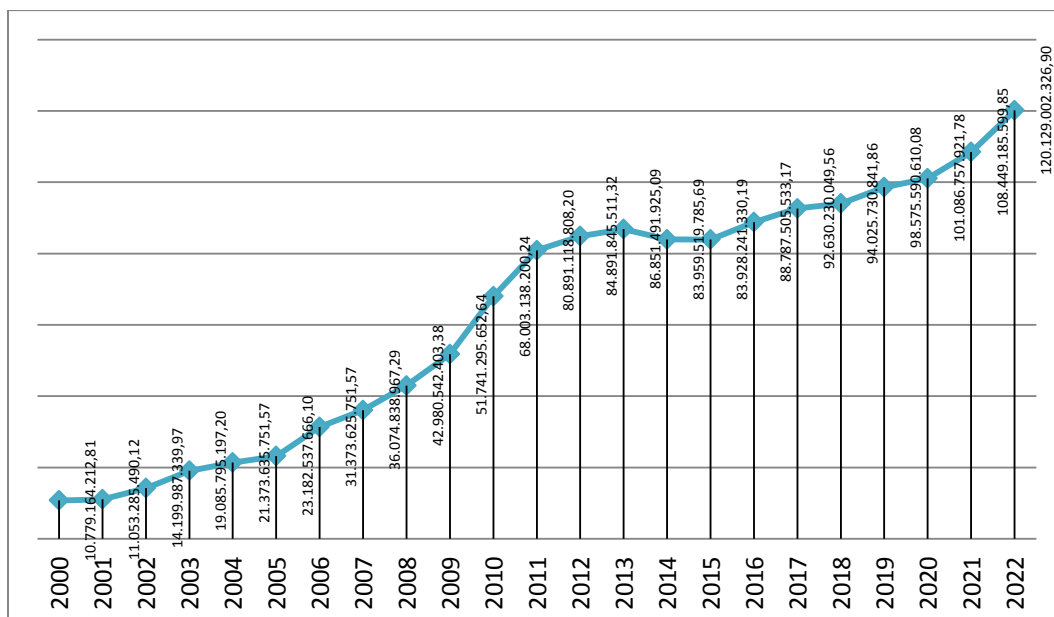
Pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu pada tahun 2008 mencapai 6,35 % sementara pertumbuhan ekonomi paling rendah yaitu pada tahun 2020 bernilai negative 3 %. Ada beberapa hal yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya investasi, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja.

Investasi merupakan suatu penanaman modal dan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian baik itu didalam negeri ataupun diluar negeri, investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Investasi merupakan penanaman modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan investasi Indonesia jatuh drastis dari 10 persen pada 2017 menjadi sekitar 4 persen pada 2018. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2018 tidak mencapai target. Setelah diberlakukan MEA investasi di Indonesia jatuh ketingkat yang paling dilematis sehingga nilai untuk *foreign direct investment* jatuh ke angka negatif 3. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi selama 2018 hanya mencapai 5,17 %

dari target 5,4 % dalam asumsi APBN 2018.

Hasil penelitian Asfar *et al.*, (2022) dan Purba (2020) investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sementara hasil penelitian Kamba *et al.*, (2021), Supratyoningih dan Yuliarmi (2022) dan Ponomban *et al.*, (2020) investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan suatu jenis kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah sebagai salah satu langkah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan menuju pertumbuhan ekonomi. Melalui pengeluaran pemerintah dapat menjalankan misinya dalam rangka menjaga kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, kegiatan operasional dan pemeliharaan aset negara, pemenuhan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga, perlindungan kepada masyarakat miskin dan kurang mampu, serta menjaga stabilitas perekonomian (Djunasien dan Hidayat, 2002:90) Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari pengeluaran pemerintah yang memacu kesejahteraan masyarakat dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berikut merupakan data pengeluaran pemerintah selama periode 2000-2022.



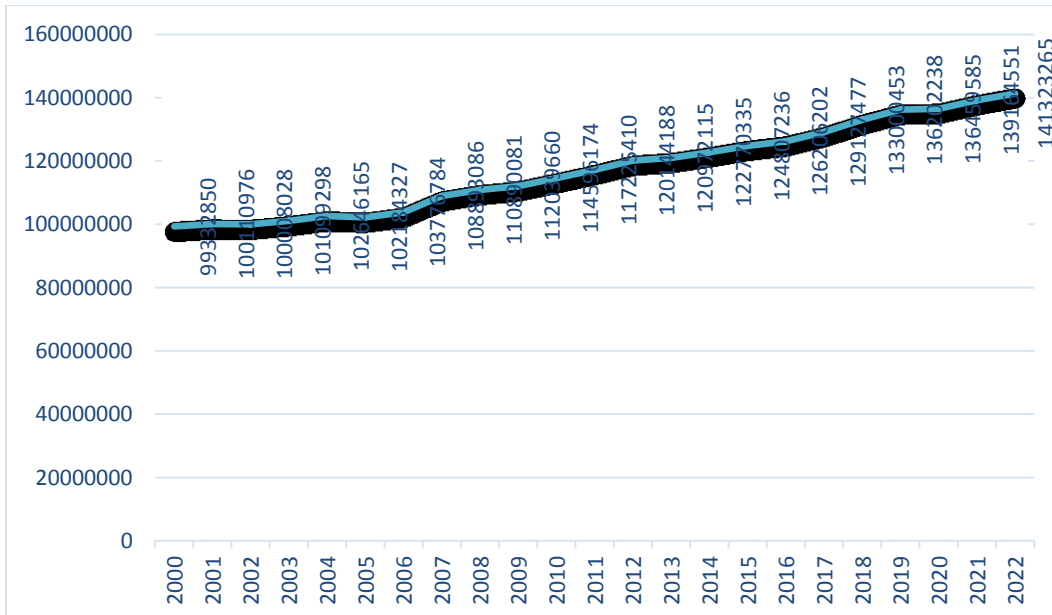
Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

Gambar 1.1
Pengeluaran Pemerintah Periode 2000-2022

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan dari tahun 2000-2022. Semakin meningkat pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk kesejahteraan Masyarakat maka akan semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi fenomena yang terlihat pada tahun 2020 di saat pengeluaran pemerintah meningkat justru pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian terdahulu oleh Alkadri (2008), yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Kamba *et al.* ,(2021), Asfar *et al.*, (2022), Ponomban *et al.*, (2020) dan Supratyoningsih dan Yuliarini (2022) pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar, namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja merupakan modal dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menyebabkan perluasan lapangan tenaga kerja sehingga akan dapat berpengaruh terhadap kesempatan kerja (Todaro, 2014). Data angkatan kerja di Indonesia selama periode 2000-2022 adalah sebagai berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

Gambar 1.3
Angkatan Kerja Periode 2000-2022

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2000-2022. Semakin meningkat jumlah Angkatan kerja menyebabkan kebutuhan akan lapangan kerja juga semakin luas. Akan tetapi fenomena yang terlihat pada tahun 2020 di saat Angkatan kerja meningkat justru pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamba *et al.* ,(2021), Asfar *et al.*, (2022), Ponomban *et al.*, (2020) dan Supratyoningsih dan Yuliarmi (2022) angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut sehingga penulis memberi judul proposal skripsi ini **“Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarkah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Seberapa besarkah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Seberapa besarkah pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Seberapa besarkah pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Mengetahui besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Mengetahui besarnya pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Mengetahui besarnya pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini menambah wawasan penulis dalam ilmu bidang perekonomian khususnya tentang pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kajian selanjutnya dengan menambahkan tahun penelitian serta variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Manfaat Praktis
- a. Pemerintah, Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pemerintah dalam mempertimbangan perkembangan ekonomi.
 - b. Masyarakat. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Ketika akan melakukan investasi